

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN IPAS SD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

Syarah Kiki Anisa¹, Filza Nabila Putri Irwanda², Marsya Aulia³, Husna Humaira⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung

¹sarahvivo02@gmail.com

²filzanabila843@gmail.com

³marsyaulia28@gmail.com

⁴husnahumaira1910@gmail.com

ABSTRACT

Education at the elementary level plays an important role in forming the basic knowledge, skills and character of students. One learning model that is considered effective in improving learning outcomes is Project Based Learning (PjBL), which prioritizes project-based learning to develop students' abilities as a whole. This model not only focuses on academic achievement, but also improves students' social skills, creativity and collaborative abilities. In the context of learning Natural and Social Sciences (IPAS) in elementary schools, the implementation of Project Based Learning is expected to create more interesting learning and provide more in-depth direct experience for students. The aim of this research is to examine the application of the Project Based Learning learning model in elementary IPAS learning to improve student learning outcomes. The method used in writing this article is a literature review by collecting and analyzing various articles that discuss the application of Project Based Learning in IPAS learning in elementary schools. The results of the research show that implementing Project Based Learning can significantly improve student learning outcomes. Students who are involved in project-based learning become more active, creative, and able to work together in groups. Apart from that, there was a significant increase in students' final test results, as well as in aspects of assessing attitudes and skills. So this Project Based Learning learning model is very suitable to be applied to IPAS learning.

Keywords: Project Based Learning (PjBL), IPAS, Learning Outcomes

ABSTRAK

Pendidikan di tingkat dasar memegang peranan penting dalam membentuk dasar pengetahuan, keterampilan, dan karakter peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang dinilai efektif dalam meningkatkan hasil belajar adalah Project Based Learning (PjBL), yang mengedepankan pembelajaran berbasis proyek untuk mengembangkan kemampuan peserta didik secara menyeluruh. Model ini tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga meningkatkan keterampilan sosial, kreatifitas, dan kemampuan kolaboratif peserta didik. Dalam konteks pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di sekolah dasar, penerapan PjBL diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan memberikan pengalaman langsung yang lebih mendalam bagi peserta didik. Tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji penerapan model

pembelajaran *Project Based Learning* dalam pembelajaran IPAS SD untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah *litelature review* dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai artikel yang membahas penerapan *Project Based Learning* dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan. Peserta didik yang terlibat dalam pembelajaran berbasis proyek menjadi lebih aktif, kreatif, dan mampu bekerja sama dalam kelompok. Selain itu, terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil tes akhir peserta didik, serta dalam aspek penilaian sikap dan keterampilan. Sehingga model pembelajaran *Project Based Learning* ini sangat cocok untuk diterapkan pada pembelajaran IPAS.

Kata kunci: Project Based Learning (PjBL), IPAS, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Menurut surat keputusan Kepmendikbudristek No.56 Tahun 2022 tentang penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran merupakan usaha pemerintah untuk mengejar ketertinggalan pembelajaran akibat pandemi Covid 19. Surat Keputusan tersebut memuat 16 poin utama, dimana salah satunya mengenai penyederhanaan kurikulum pada jenjang satuan pendidikan dasar dan menengah yang disebut dengan Kurikulum Merdeka (Ulandari and Dwi 2023). Pemerintah menerapkan kurikulum baru yang berfokus pada penguatan kompetensi. Kurikulum Merdeka menerapkan pembelajaran berbasis proyek untuk menguatkan pencapaian profil pelajar Pancasila. Dalam proses pembelajaran guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat pembelajaran sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik.

Salah satu hal baru yang ada pada Kurikulum Merdeka dalam rangka mengurangi beban belajar pada pendidikan dasar adalah penggabungan muatan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) (Andreani and Gunansyah 2023). Penggabungan tersebut didasari oleh pertimbangan bahwa peserta didik usia sekolah dasar berada pada fase berpikir kongkret dan sederhana. Sehingga mereka cenderung melihat

segala sesuatu secara utuh dan menyeluruh, namun kurang memperhatikan detail. Dengan demikian penggabungan dari dua muatan IPA dan IPS diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar untuk menguasai pengetahuan secara utuh dan menyeluruh baik dalam fenomena alam maupun sosial (Purnawanto 2022).

Model pembelajaran *Project Based Learning* atau pembelajaran berbasis proyek ini lah yang merupakan salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan Kurikulum Merdeka. Pembelajaran berbasis proyek / tugas terstruktur (*Project Based Learning*) merupakan pendekatan pembelajaran yang membutuhkan suatu pembelajaran komprehensif dimana lingkungan belajar peserta didik didesain agar peserta didik dapat melakukan penyelidikan terhadap masalah autentik termasuk pendalaman suatu materi pelajaran, dan melaksanakan tugas bermakna lainnya (Depdiknas.2013:7). Pendekatan ini memfasilitasi peserta didik untuk bekerja secara mandiri dalam membentuk pembelajaran dan mengaplikasikan dalam produk nyata.

Pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media pembelajaran. Peserta didik dituntut untuk melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk

menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Dalam model pembelajaran *Project Based Learning* guru berperan hanya sebagai fasilitator, dan peserta didik menetapkan tujuan proyek.

Project Based Learning juga merupakan model pembelajaran yang berorientasi pada masalah sebagai langkah awal dalam upaya menghimpun dan menggabungkan pengalaman nyata peserta didik dengan pengetahuan baru (Utari 2018). Dalam kegiatan penggabungan tersebut *Project Based Learning* melibatkan peserta didik secara aktif baik secara individu maupun kelompok. Hal ini memungkinkan penggunaan *Project Based Learning* dapat digunakan untuk menerapkan pengetahuan yang dimiliki peserta didik, membentuk keterampilan berpikir yang lebih kompleks, dan kemampuan pemecahan masalah yang lebih baik (Nursiah, Hermutaqqien, and Rahmatia 2022).

Beberapa penelitian telah membuktikan bahwa hasil belajar dapat meningkat melalui penerapan model *project based learning*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sulistiyani (2020) menunjukkan bahwa melalui penerapan model *project based learning* dapat memperbaiki hasil belajar peserta didik pada muatan IPAS kelas V SD Negeri 2 Candisari dengan ketercapaian hasil belajar sebesar 75% pada siklus satu dan sebesar 90% pada siklus dua. Selain itu penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Nugraha (2018) menunjukkan bahwa melalui penerapan *project based learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPAS peserta didik kelas V SD Negeri Kuwarasan sebesar 76,47% pada siklus satu dan 94,12% pada siklus dua.

Berdasarkan pernyataan di atas pokok penelitian ini untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* pada pembelajaran IPAS SD, melalui literatur review dari beberapa jurnal berdasarkan terbitan 5 tahun terakhir. Penelitian ini juga

merupakan inovasi untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam pembelajaran IPAS SD untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Supaya dapat menjadi pertimbangan untuk guru, praktisi dan peneliti untuk menerapkan model pembelajaran tersebut dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan metode literatur review yang merupakan penelitian yang mengkaji atau meninjau secara kritis pengetahuan, gagasan, atau temuan yang sudah ada sebelumnya. Adapun yang diukur dalam penelusuran ini adalah pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pencarian artikel dilakukan dengan menggunakan *Google Scholar* dengan menggunakan kata kunci yaitu *Project Based Learning* (PjBL), IPAS, dan hasil belajar. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis dan mengkaji secara menyeluruh dan secara detail terhadap seluruh sumber literatur yang digunakan, dimana penulis mengkaji secara keseluruhan isi dari penelitian dalam jurnal atau artikel mengenai penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam pembelajaran IPAS SD untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Seluruh artikel ini dilakukan proses literatur review untuk memperoleh informasi bagaimana penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam pembelajaran IPAS SD untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa model pembelajaran *Project Based Learning*

sangat efektif diterapkan dalam rangka untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peningkatan hasil belajar tersebut terlihat dari peserta didik yang sangat aktif dan menjadi lebih kreatif saat proses pembelajaran, dari hal tersebut guru dapat mengevaluasi hasil belajar peserta didik dan memberikan penilaian baik dan tepat sesuai dengan kemampuan peserta didik.

Pembelajaran dengan model project juga dapat membuat peserta didik untuk bersikap positif dalam menyampaikan pendapat, berdiskusi dengan baik dalam kelompok, dan bekerja sama dalam menyelesaikan project. Model pembelajaran *Project Based Learning* ini merupakan salah satu model pembelajaran yang tepat untuk diterapkan pada muatan IPAS, karena dapat mengembangkan berbagai aspek pengetahuan afeksi dan psikomotor peserta serta yang paling penting dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian pada artikel yang memberikan data hasil pengamatan yang menunjukkan peningkatan hasil belajar peserta didik. Hasil review dapat dibuktikan dengan beberapa hasil review artikel. Artikel 1 dengan judul, Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran IPAS di SD N Madyotaman Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023 (Windi *et al.*, 2023). Didapatkan hasil bahwa, penelitian yang dilakukan pada peserta didik kelas 4 SD Negeri Madyotaman tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 27 peserta didik setelah dilaksanakan *Project Based Learning* melalui kegiatan proyek yang melibatkan secara langsung peserta didik yang memberikan pengalaman terhadap peserta didik. Didapatkan capaian hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar. Yaitu pada post test peserta didik menunjukkan rata-rata sebesar 86,30 dan nilai tertinggi yang diperoleh adalah 100, yang pada awalnya hasil *pre-test* yang dilakukan, peserta

didik hanya mendapat nilai terendah 30 dengan nilai rata-rata 50,56 dari 27 peserta didik yang melaksanakan *pre-test* dan hanya satu peserta didik yang mendapatkan nilai melebihi CP yaitu sebesar 75. Tidak hanya itu saja dalam mengikuti proses pembelajaran selama beberapa hari dengan menerapkan model *Project Based Learning*, peserta didik berani untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya serta dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik. Artikel 2 dengan judul, Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPAS dengan Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) di Kelas IV SDN 17 Pakan Kurai Kota Bukittinggi (Ramadhanty *et al.*, 2023). Didapatkan hasil bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) di kelas IV SDN 17 Pakan Kurai Kota Bukittinggi, berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan peserta didik pada siklus I pertemuan 1, pada aktivitas guru diperoleh nilai 75% dengan kualifikasi cukup (C), meningkat pada siklus I pertemuan 2 menjadi 84,37% dengan kualifikasi baik (B). Kemudian pada siklus II terjadi peningkatan lagi menjadi 93,75% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan peserta didik pada siklus I pertemuan 1, pada aktivitas guru diperoleh nilai 75% dengan kualifikasi cukup (C), meningkat pada siklus I pertemuan 2 menjadi 84,37% dengan kualifikasi baik (B). Kemudian pada siklus II terjadi peningkatan lagi menjadi 93,75% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Selanjutnya, pada siklus I pertemuan 1, pada aktivitas peserta didik diperoleh nilai 78,12% dengan kualifikasi cukup (C), meningkat pada siklus I pertemuan 2 menjadi 81,25% dengan kualifikasi baik (B). Pada siklus II terjadi peningkatan lagi menjadi 93,75% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* di kelas IV SDN 17 Pakan Kurai Kota Bukittinggi dapat

terlihat juga dari hasil penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Hasil penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan pada siklus I pertemuan 1 diperoleh nilai 72,74 dengan predikat D (perlu bimbingan), meningkat pada siklus I pertemuan 2 menjadi 79,07 dengan predikat C (cukup). Pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 85,97 dengan predikat B (baik). Berdasarkan hasil belajar tersebut disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II. Dari hasil penelitian tersebut terlihat bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* sangat berpengaruh pada hasil belajar peserta didik mulai dari hasil penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Artikel 3 dengan judul, Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPAS Kelas V di SD Muhammadiyah Wonokromo 1 (Khikmah et al., 2023). Didapatkan hasil bahwa Pada penelitian yang dilakukan pada artikel ini menunjukkan keberhasilan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* pada pembelajaran IPAS, karena terjadi peningkatan hasil belajar pada setiap siklusnya. Pada penelitian ini menggunakan beberapa siklus yaitu mulai dari pra siklus, siklus I, dan siklus II. Didapatkan juga bahwa sebelum menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* hasil rata-rata nilai peserta didik mencapai 57,62 lalu meningkat di siklus pertama menjadi 65,25 dan meningkat lagi di siklus kedua menjadi 85. Sedangkan ditinjau kembali dari hasil persentase ketuntasan belajar peserta didik didapatkan hasil bahwa persentase ketuntasan peserta didik pada pra siklus dengan siklus I hasilnya sama yaitu sebesar 37,5%. Di siklus II persentase ketuntasan belajar peserta didik meningkat 100%. Peningkatan hasil belajar IPS pada penelitian ini sesuai dengan hasil pada penelitian sebelumnya oleh Anita et al. (2018) yang menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta

didik kelas 3 SD Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga dan penelitian yang dilakukan oleh Ajat (2020) yang menyatakan bahwa penerapan Project Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik dari pra siklus hingga siklus II.

Pembahasan

Penelitian berbasis literatur review yang dilakukan untuk mengkaji penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam pembelajaran IPAS SD untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS di SD. Hasil ini tercermin dari beberapa aspek termasuk peningkatan aktivitas peserta didik, kreativitas, serta keberhasilan dalam bekerja sama dalam kelompok. Beberapa temuan utama yang diambil dari berbagai penelitian yang telah diulas adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan hasil belajar melalui proyek yang bermakna.

Salah satu temuan utama dari penelitian ini adalah bahwa model *Project Based Learning* memberikan pengalaman langsung yang memungkinkan peserta didik untuk lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Windi et al. (2023), misalnya, peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan model PjBL menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam nilai hasil tes, dari rata-rata pre-test yang hanya 50,56 menjadi rata-rata post-test 86,30, dengan nilai tertinggi mencapai 100. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dengan lebih praktis dan juga bermakna dibandingkan dengan hanya mendengarkan teori yang disampaikan oleh guru.

2. Peningkatan keterampilan sosial dan sikap positif peserta didik

Model pembelajaran *Project Based Learning* juga efektif dalam mengembangkan keterampilan sosial peserta didik seperti kemampuan untuk bekerja sama dalam tim, berdiskusi, dan juga menyampaikan pendapat. Selama kegiatan proyek peserta didik tidak hanya belajar tentang akademik saja tetapi peserta didik juga berlatih untuk dapat berkolaborasi dan menyelesaikan masalah secara bersama-sama. Dalam penelitian oleh Ramadhanty *et al.* (2023), misalnya, terjadi peningkatan dalam aktivitas peserta didik yang terlibat dalam diskusi kelompok. Aktivitas peserta didik yang sebelumnya menunjukkan kualifikasi cukup (C) pada siklus pertama, meningkat menjadi sangat baik (SB) pada siklus kedua, hal ini mencerminkan peningkatan dalam keterampilan sosial dan partisipasi mereka.

3. Penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik

Model PjBL juga memberikan dampak positif terhadap penilaian peserta didik dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dalam penelitian Ramadhanty *et al.* (2023), hasil penilaian terhadap sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik menunjukkan peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II. Misalnya, nilai sikap peserta didik meningkat dari 72,74 (predikat D, perlu bimbingan) menjadi 85,97 (predikat B, baik) pada siklus II. Peningkatan ini menunjukkan bahwa peserta didik tidak hanya menguasai materi pelajaran lebih baik, tetapi juga menunjukkan perubahan positif dalam sikap mereka terhadap pembelajaran.

4. Meningkatkan motivasi dan ketuntasan belajar

Peningkatan motivasi peserta didik juga menjadi salah satu keuntungan utama dari penerapan model PjBL. Seperti yang dilaporkan dalam penelitian oleh

Khikmah *et al.* (2023), terdapat peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar peserta didik dari siklus pertama ke siklus kedua. Sebelum penerapan PjBL, rata-rata nilai peserta didik adalah 57,62, kemudian meningkat menjadi 65,25 pada siklus pertama, dan 85 pada siklus kedua. Selain itu, persentase ketuntasan belajar peserta didik juga mengalami peningkatan yang signifikan, dari 37,5% pada pra-siklus dan siklus I, menjadi 100% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa PjBL tidak hanya meningkatkan hasil belajar individu, tetapi juga mempengaruhi keberhasilan belajar seluruh peserta didik dalam kelas.

5. Penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik

Model PjBL juga memberikan dampak positif terhadap penilaian peserta didik dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dalam penelitian Ramadhanty *et al.* (2023), hasil penilaian terhadap sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik menunjukkan peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II. Misalnya, nilai sikap peserta didik meningkat dari 72,74 (predikat D, perlu bimbingan) menjadi 85,97 (predikat B, baik) pada siklus II. Peningkatan ini menunjukkan bahwa peserta didik tidak hanya menguasai materi pelajaran lebih baik, tetapi juga menunjukkan perubahan positif dalam sikap mereka terhadap pembelajaran.

Itulah beberapa temuan utama yang diambil dari berbagai penelitian yang telah diulas. Pada dasarnya model pembelajaran *Project Based Learning* ini sangat sesuai untuk diterapkan pada pembelajaran IPAS. Karena model pembelajaran *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran berbasis proyek, sehingga mampu memberikan peserta didik kesempatan untuk melakukan penelitian di dunia nyata dan belajar dari orang yang memiliki keahlian relevan. Hal ini dapat membuat peserta didik akan jauh lebih mengerti tentang konsep pembelajaran IPAS yang sedang dipelajari dari pada hanya

mendengarkan penjelasan dari guru. Dari hasil penelitian juga didapatkan bahwa hal tersebut dapat meningkatkan keinginan peserta didik untuk belajar dan juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di sekolah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil literatur review yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran IPAS di SD sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Model pembelajaran yang dirancang secara *Project Based Learning* dapat menjadi solusi untuk menggerakkan motivasi peserta didik juga, agar lebih fokus dan senang dalam belajar. Jika motivasi belajar peserta didik meningkat maka hasil belajar pun ikut meningkat.

Adanya aktivitas berbasis proyek peserta didik yang terlibat untuk memecahkan masalah dengan membuat tugas proyek secara mandiri maupun kelompok, melakukan tugas proyek untuk menghasilkan produk, dan mempresentasikan produk yang dihasilkan, merupakan suatu aktivitas pembelajaran pada model pembelajaran *Project Based Learning*, yang menarik dan bermakna. Selain itu, peserta didik juga dapat mengkonstruksi pengetahuan dan pengalaman yang konkret saat melaksanakan aktivitas berbasis proyek sampai dengan menghasilkan suatu produk. Untuk itu, pendidik sangat berpengaruh dalam mendampingi peserta didiknya pada saat mengkonstruksi pengetahuan dan pengalaman konkritnya agar motivasi dan hasil belajar menjadi meningkat.

Saran

Untuk meningkatkan efektivitas penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran IPAS di

sekolah dasar, perlu dilakukan pelatihan guru agar mereka dapat mengimplementasikan metode ini dengan baik. Proyek harus terintegrasi dengan kurikulum, didukung oleh fasilitas dan sumber daya yang memadai. Sistem penilaian harus mencakup aspek kognitif, kreativitas, dan kerjasama kelompok. Melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran juga penting. Setelah setiap siklus, sesi refleksi dapat membantu mengevaluasi pengalaman belajar. Selain itu, fokus pada pengembangan soft skills peserta didik akan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di dunia nyata. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan hasil belajar peserta didik dapat meningkat secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asytri, W., Trisiana, A., & Mustofa, M. (2023). Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) terhadap Hasil. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 20401-20409.
- Azzahra, U., Arsih, F., & Alberida, H. (2023). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJECT-BASED LEARNING (PjBL) TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI: LITERATURE REVIEW. *Jurnal of Science Education*, 49-60.
- Kurniastuti, D., Kumalasari, I. D., Nawati, A., & Nisa, A. F. (2023). ANALISIS PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DENGAN MODEL PROJECT BASED LEARNING PADA PEMBELAJARAN IPAS DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal*

Ilmiah Pendidikan Dasar, 6249-6262.

Puspitasari, V., & Wahyuni, A. (2023).
ANALISIS PENERAPAN
PROJECT BASED LEARNING
(PJBL) PADA
PEMBELAJARAN IPAS
SISWA KELAS 4 DENGAN
KURIKULUM MERDEKA.
*Jurnal Ilmiah Pendidikan
Dasar*, 2517-2530.

Putri, S. D., & S, S. S. (2023).
PENERAPAN MODEL
PROJECT BASED LEARNING
UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR IPAS SISWA
SD. *Jurnal of Teacher
Professional*, 1486-1496.

Rista, R. A., & Arwin. (2023).
Peningkatan Hasil Belajar
Peserta Didik pada
Pembelajaran IPAS dengan
Menggunakan Model
Pembelajaran Project Based
Learning (PjBL) di Kelas IV
SDN 17 Pakan Kurai Kota
Bukittinggi. *Jurnal Of Social
Science Research*, 2927-4246.

Ulfah, K. M., Sukma, H. H., &
Kurniawati, M. (2023).
Penerapan Model Pembelajaran
Project Based Learning untuk
Meningkatkan Motivasi dan
Hasil Belajar IPAS Kelas V
di SD Muhammadiyah
Wonokromo 1. *Jurnal Ilmiah
Kependidikan*, 623-633.